

ABSTRAK

Rasa nyeri merupakan masalah umum yang sering terjadi pada lansia. Keluhan utama yang sering kali terjadi adalah nyeri pada bagian kepala karena sebagai suatu rasa ketidaknyamanan baik ringan maupun berat. Tujuan peneliti adalah untuk memberikan penerapan teknik relaksasi napas dalam pada lansia dengan masalah keperawatan nyeri kronis di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan nyeri kronis serta melakukan pengkajian, diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil pengkajian ditemukan keluhan utama yaitu nyeri pada Ny.U dan Ny. S serta diagnosa prioritas yang diangkat adalah nyeri kronis sehingga intervensi keperawatan yang diberikan adalah penerapan teknik relaksasi napas dalam saat nyeri timbul selama empat hari berturut-turut, sesuai standart operasional prosedur. Evaluasi yang di dapatkan dari kedua pasien ialah adanya penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 dan 5 ke skala nyeri 2.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penerapan teknik relaksasi napas dalam sebagai terapi non-farmakologi dapat menurunkan skala nyeri pada lansia dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Sehingga disarankan bagi pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri kronis untuk selalu melakukan relaksasi napas dalam pada saat nyeri timbul.

Kata Kunci : Nyeri, Relaksasi Napas Dalam